

MODUL PRAKTIKUM



MATA KULIAH FISIOTERAPI TUMBUH KEMBANG

Penyusun
Miranti Yolanda Anggita, S.Ft, M.Fis

**PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI
FAKULTAS FISIOTERAPI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK

DETEKSI DINI PENYIMPANGAN PERTUMBUHAN

A. Penentuan umur bayi / balita

Tentukan umur anak dengan cara sebagai berikut “ **Umur anak dihitung dalam bulan penuh**”
: contoh umur 2 bulan 29 hari dihitung sebagai umur 2 bulan (Petunjuk sesuai dengan SK Menkes no. 1995/Menkes/SK/XII/2010)

B. Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan

1. Pengukuran Berat Badan/BB:

- a) Menggunakan timbangan bayi : Timbangan bayi digunakan untuk menimbang anak sampai umur 2 tahun atau anak masih bisa berbaring/duduk tenang.
 - 1) Letakkan timbangan pada meja yang datar dan tidak mudah bergoyang.
 - 2) Lihat posisi jarum atau angka harus menunjuk ke angka 0.
 - 3) Bayi sebaiknya telanjang, tanpa topi, kaus kaki, sarung tangan. e. Baringkan bayi dengan hati-hati di atas timbangan.
 - 4) Lihat jarum timbangan sampai berhenti.
 - 5) Baca angka yang ditunjukkan oleh jarum timbangan atau angka timbangan.
 - 6) Bila bayi terus menerus bergerak, perhatikan gerakan jarum, baca angka ditengah antara gerakan jarum ke kanan dan ke kiri.
- b) Menggunakan timbangan injak.
 - 1) Letakkan timbangan di lantai yang datar sehingga tidak mudah bergerak.
 - 2) Lihat posisi jarum atau angka harus menunjuk ke angka 0.
 - 3) Anak sebaiknya memakai baju sehari-hari yang tipis, tidak memakai alas kaki topi, jam tangan, kalung, dan tidak memegang sesuatu.
 - 4) Anak berdiri di atas timbangan tanpa dipegangi. e. Lihat jarum timbangan sampai berhenti.
 - 5) Baca angka yang ditunjukkan oleh jarum timbangan atau angka timbangan.
 - 6) Bila anak terus menerus bergerak, perhatikan gerakan jarum, baca angka ditengah antara gerakan jarum ke kanan dan ke kiri.

2. Pengukuran Panjang Badan (PB) atau Tinggi Badan (TB):

- a) Cara mengukur dengan posisi berbaring:
 - 1) Sebaiknya dilakukan oleh 2 orang.
 - 2) Bayi dibaringkan telentang pada alas yang datar.
 - 3) Kepala bayi menempel pada pembatas angka 0.
 - 4) Petugas 1: kedua tangan memegang kepala bayi agar tetap menempel pada pembatas angka 0 (pembatas kepala).

- 5) Petugas 2 : tangan kiri menekan lutut bayi agar tetap lurus, tangan kanan menekan batas kaki ke telapak kaki
 - 6) Petugas 2 membaca angka di tepi di luar pengukur.
 - 7) Ukuran Panjang Badan (PB) digunakan untuk anak umur 0 sampai 24 bulan yang diukur telentang. Bila anak umur 0 sampai 24 bulan diukur berdiri, maka hasil pengukurannya dikoreksi dengan menambahkan 0.7 cm.
- b) Cara mengukur dengan posisi berdiri:
- 1) Anak tidak memakai sandal atau sepatu.
 - 2) Berdiri tegak menghadap kedepan.
 - 3) Punggung pantat dan tumit menempel pada tiang pengukur.
 - 4) Turunkan batas atas pengukur sampai menempel di ubun-ubun
 - 5) Baca angka pada batas tersebut.
 - 6) Ukuran Tinggi Badan (TB) digunakan untuk anak umur di atas 24 bulan yang diukur berdiri. Bila anak umur di atas 24 bulan diukur telentang, maka hasil pengukurannya dikoreksi dengan mengurangi 0,7 cm

Tabel 1
Standar Berat Badan menurut Umur (BB/U)
Anak Laki-Laki Umur 0-60 Bulan

Umur (Bulan)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	1 SD	2 SD	3 SD
0	2.1	2.5	2.9	3.3	3.9	4.4	5.0
1	2.9	3.4	3.9	4.5	5.1	5.8	6.6
2	3.8	4.3	4.9	5.6	6.3	7.1	8.0
3	4.4	5.0	5.7	6.4	7.2	8.0	9.0
4	4.9	5.6	6.2	7.0	7.8	8.7	9.7
5	5.3	6.0	6.7	7.5	8.4	9.3	10.4
6	5.7	6.4	7.1	7.9	8.8	9.8	10.9
7	5.9	6.7	7.4	8.3	9.2	10.3	11.4
8	6.2	6.9	7.7	8.6	9.6	10.7	11.9
9	6.4	7.1	8.0	8.9	9.9	11.0	12.3
10	6.6	7.4	8.2	9.2	10.2	11.4	12.7

kg

3. Penggunaan Tabel standar antropometri penilaian status gizi

- Tentukan umur bayi
- Ukur tinggi/panjang dan timbang berat badan anak, sesuai cara di atas.
- Siapkan table standar antropometri (Kep. Menkes Nomor. 1995/Menkes/SK/XII/2010)
- Kategorikan bayi atau balita sesuai dengan kategori dan ambang batas status gizi sesuai table berikut.

Kategori dan ambang batas status gizi sesuai indeks

Indeks	Kategori status gizi	Ambang batas (Z score)
(BB/U) Anak umur 0 – 60 bulan	Gizi buruk	< - 3 SD
	Gizi kurang	- 3 SD sampai dengan < - 2 SD
	Gizi baik	- 2 SD sampai dengan 2 SD
	Gizi lebih	> 2 SD
(PB/U) atau (TB/U) Anak umur 0 – 60 bulan	Sangat pendek	< - 3 SD
	Pendek	- 3 SD sampai dengan < - 2 SD
	Normal	- 2 SD sampai dengan 2 SD
	Tinggi	> 2 SD
(BB/PB) atau (BB/TB) Anak umur 0 – 60 bulan	Sangat kurus	< - 3 SD
	Kurus	- 3 SD sampai dengan < - 2 SD
	Normal	- 2 SD sampai dengan 2 SD
	Gemuk	> 2 SD

Contoh :

Anak laki-laki usia 5 bulan dengan berat badan 5,6 kg, maka anak tersebut termasuk kategori **gizi kurang**, karena berada pada ambang batas **- 3 SD sampai dengan < - 2 SD**

4. Pengukuran Lingkar Kepala Anak (LKA)

Menurut Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia No.: 003/Rek/PP IDAI/I/2014 tentang Pemantauan Ukuran Lingkar Kepala dan Ubun-Ubun Besar Pengukuran lingkar kepala dan ubun-ubun besar perlu dilakukan untuk menilai pertumbuhan dan ukuran otak anak.

a) Pemantauan lingkar kepala

- Lingkar kepala anak diukur dengan menggunakan grafik lingkar kepala Nelhaus.
- Grafik bayi laki-laki cukup bulan dimulai dengan ukuran 32-38 cm, sedangkan grafik bayi perempuan cukup bulan dimulai dari ukuran 31-37 cm.
- Lingkar kepala di bawah -2 SD disebut mikrosefali dan bila ukurannya di atas +2 SD disebut makrosefali.
- Lingkar kepala diukur setiap bulan pada tahun pertama, setiap 3 bulan pada tahun ke dua, dan setiap 6 bulan pada usia 3 sampai 5 tahun.

b) **Pemantauan ubun-ubun besar**

- 1) Pengukuran ubun-ubun besar (*fontanel anterior*) juga memegang peranan penting.
- 2) Ukuran ubun-ubun besar normal pada bayi baru lahir cukup bulan adalah 2 cm x 2 cm, dengan permukaan agak cekung.
- 3) Ukuran ubun-ubun besar ini dapat membesar dalam 3 bulan pertama, kemudian akan mengecil dan menutup dengan bertambahnya umur bayi.
- 4) Ukuran ubun-ubun besar yang sangat kecil atau lebih besar dari 4 cm harus dicurigai adanya gangguan perkembangan jaringan otak selama kehamilan.
- 5) Ubun-ubun besar bayi normal umumnya telah menutup pada usia 19 bulan
- 6) Ubun-ubun besar bayi normal sekitar 90-95% telah menutup pada usia 19 bulan. Jika di bawah usia itu sudah menutup disebut Craniosynostosis. Biasanya gangguan ini disertai dengan ukuran lingkaran kepala yang kecil. Sebaliknya bila ubun-ubun terlambat menutup bisa disebabkan karena hidrosefalus, sindroma down, kekurangan hormon tiroid dan berbagai penyakit lainnya

c) **Cara Membaca Curva Hasil Pengukuran Lingkaran Kepala**

Setelah mendapatkan hasil dan pengukuran di atas maka masukkan pada kurva lingkaran kepala dari Nelihaus. Pada bagian bawah kurva merupakan usia si anak dalam bulan dan tahun, dan bagian samping kurva adalah ukuran lingkaran kepala si anak dalam satuan cm. Misal usia Banggole adalah 4 tahun dan hasil lingkaran kepalanya adalah 50 cm, maka dalam kurva buatlah titik pada pertemuan antara usia 4 tahun ke bagian atas dan besar ukuran kepala 50 cm ke bagian samping kanan. Jika titik pertemuan berada diantara dua titik putus-putus maka termasuk lingkaran kepala normal. Tapi jika hasil dan pertemuan titik tersebut berada di luar (bagian atas atau bagian bawah) garis putus-putus maka dinyatakan tidak normal. Ukuran kepala sesuai kurva jika berada pada bagian atas garis titik putus-putus disebut Macrocefal atau lingkaran kepala lebih besar dari ukuran normal. Dan jika hasil ukuran berada di bawah garis putus-putus bagian bawah maka disebut Microcefal atau lingkaran kepala lebih kecil dari ukuran lingkaran kepala normal.

C. Kuesioner PraSkринing Perkembangan (KPSP).

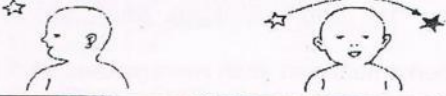



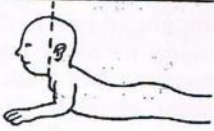
Tujuan skrining/pemeriksaan perkembangan anak menggunakan KPSP adalah untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan. Jadwal skrining/pemeriksaan KPSP rutin adalah pada umur 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60, 66 dan 72 bulan. Jika anak belum mencapai umur skrining tersebut, minta ibu datang kembali pada umur skrining yang terdekat untuk pemeriksaan rutin. Misalnya bayi umur 7 bulan, diminta kembali untuk skrining KPSP pada umur 9 bulan. Apabila orang tua datang dengan keluhan anaknya mempunyai masalah tumbuh kembang, sedangkan umur anak bukan umur skrining maka pemeriksaan menggunakan KPSP untuk umur skrining terdekat yang lebih muda.

Alat instrumen yang digunakan adalah:


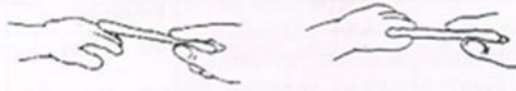


Formulir KPSP menurut umur. Formulir ini berisi 9 — 10 pertanyaan tentang kemampuan perkembangan yang telah dicapai anak. Sasaran KPSP anak umur 0-72 bulan. Alat bantu pemeriksaan berupa: pensil, kertas, bola sebesar bola tenis, kerincingan, kubus berukuran sisi 25 Cm sebanyak 6 buah, kismis, kacang tanah, potongan biscuit kecil berukuran 0.5 - 1 Cm. Cara menggunakan KPSP:

- 1) Pada waktu pemeriksaan/skrining, anak harus dibawa.
- 2) Tentukan umur anak dengan menanyakan tanggal bulan dan umur anak lebih 16 bulan dibulatkan menjadi 1 bulan.
- 3) Setelah menentukan umur anak, pilih KPSP yang sesuai
- 4) KPSP terdiri ada 2 macam pertanyaan, yaitu: Pertanyaan yang dijawab oleh ibu/pengasuh anak, contoh: dapatkah bayi makan kue sendiri.
- 5) Perintah kepada ibu/pengasuh anak atau petugas untuk melaksanakan tugas yang tertulis pada KPSP. Contoh: Pada posisi bayi anda telentang, tariklah bahu pada pergelangan tangannya secara perlahan-lahan ke posisi duduk.
- 6) Jelaskan kepada orangtua agar tidak ragu-ragu atau takut menjawab, oleh karena itu pastikan ibu/pengasuh anak mengerti apa yang ditanyakan kepadanya.
- 7) Tanyakan pertanyaan tersebut secara berurutan, satu persatu. Setiap pertanyaan hanya ada 1 jawaban, Ya atau Tidak. Catat jawaban tersebut pada formulir.
- 8) Ajukan pertanyaan yang berikutnya setelah ibu/pengasuh anak menjawab pertanyaan terdahulu.
- 9) Teliti kembali apakah semua pertanyaan telah dijawab.




KPSP PADA BAYI UMUR 3 BULAN

1. Pada waktu bayi telentang, apakah masing-masing lengan dan tungkai bergerak dengan mudah? Jawab TIDAK bila salah satu atau kedua tungkai atau lengan bayi bergerak tak terarah/tak terkendali.	Gerak kasar	Ya	Tidak
2. Pada waktu bayi telentang apakah ia melihat dan menatap wajah anda?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
3. Apakah bayi dapat mengeluarkan suara-suara lain (ngoceh) disamping menangis?	Bicara dan bahasa	Ya	Tidak
4. Pada waktu bayi telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari kanan/kiri ke tengah? 	Gerak halus	Ya	Tidak
5. Pada waktu bayi telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari satu sisi hampir sampai pada sisi yang lain? 	Gerak halus	Ya	Tidak
6. Pada waktu anda mengajak bayi berbicara dan tersenyum, apakah ia tersenyum kembali kepada anda	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
7. Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya seperti pada gambar ini? 	Gerak Kasar	Ya	Tidak
8. Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya sehingga membentuk sudut 45° seperti pada gambar ? 	Gerak kasar	Ya	Tidak
9. Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya dengan tegak seperti pada gambar ? 	Gerak kasar	Ya	Tidak
10. Apakah bayi suka tertawa keras walau tidak digelitik atau diraba-raba?	Bicara & bahasa	Ya	Tidak

KPSP PADA BAYI UMUR 6 BULAN

<p>1. Pada waktu bayi telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepala sepenuhnya dari satu sisi ke sisi yang lain?</p> 	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>2. Dapatkah bayi mempertahankan posisi kepala dalam keadaan tegak dan stabil? Jawab TIDAK bila kepala bayi cenderung jatuh ke kanan/kiri atau ke dadanya.</p>	Gerak kasar	Ya	Tidak
<p>3. Sentuhkan pensil di punggung tangan atau ujung jari bayi (jangan meletakkan di atas telapak tangan bayi). Apakah bayi dapat menggenggam pensil itu selama beberapa detik?</p> 	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>4. Ketika bayi telungkup di alas datar, apakah ia dapat mengangkat dada dengan kedua lengannya sebagai penyangga seperti pada gambar ?</p> 	Gerak kasar	Ya	Tidak
<p>5. Pernahkah bayi mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis?</p>	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
<p>6. Pernahkah bayi berbalik paling sedikit dua kali, dari telentang ke telungkup atau sebaliknya?</p>	Gerak Kasar	Ya	Tidak
<p>7. Pernahkah anda melihat bayi tersenyum ketika melihat mainan yang lucu, gambar atau binatang peliharaan pada saat ia bermain sendiri?</p>	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
<p>8. Dapatkah bayi mengarahkan matanya pada benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam? Jawab TIDAK jika ia tidak dapat mengarahkan matanya.</p>	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>9. Dapatkah bayi meraih mainan yang diletakkan agak jauh namun masih berada dalam jangkauan tangannya?</p>	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>10. Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri ? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan.</p>  <p>Jawab: YA Jawab : TIDAK</p>	Gerak kasar	Ya	Tidak

KPSP PADA BAYI UMUR 9 BULAN


<p>1. Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan.</p> <div style="text-align: center;">  </div>	Gerak kasar	Ya	Tidak
<p>2. Pernahkah anda melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai.</p>	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>3. Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan selendang, sapu tangan atau serbet, kemudian jatuhkan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi?</p>	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>4. Apakah bayi dapat memungut dua benda seperti mainan/ kue kering, dan masing-masing tangan memegang satu benda pada saat yang sama? Jawab TIDAK bila bayi tidak pernah melakukan perbuatan ini.</p>	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>5. Jika anda mengangkat bayi melalui ketiaknyanya ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya.</p>	Gerak kasar	Ya	Tidak
<p>6. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar?</p> <div style="text-align: right;">  </div>	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>7. Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding, dapatkah bayi duduk sendiri selama 60 detik?</p> <div style="text-align: right;">  </div>	Gerak kasar	Ya	Tidak
<p>8. Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri?</p>	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
<p>9. Pada waktu bayi bermain sendiri dan anda diam-diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara Keras tidak ikut dihitung. Jawab YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan.</p>	Bicara dan bahasa	Ya	Tidak
<p>10. Letakkan suatu mainan yang dinginkannya di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau badannya?</p>	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak

KPSP PADA ANAK UMUR 12 BULAN

1. Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
2. Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkan anda mendapatkan pensil itu kembali?	Gerak halus	Ya	Tidak
3. Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja?	Gerak kasar	Ya	Tidak
4. Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: "ma-ma", "da-da" atau "pa-pa". Jawab YA bila ia mengeluarkan salah satu suara tadi.	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
5. Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda?	Gerak kasar	Ya	Tidak
6. Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya.	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
7. Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang atau kismis, dengan meremas di antara ibu jari dan jarinya seperti pada gambar?	Gerak halus	Ya	Tidak
8. Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan?	Gerak kasar	Ya	Tidak
9. Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi ?	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
10. Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? Kerincingan bertangkai dan tutup panci tidak ikut dinilai	Gerak halus	Ya	Tidak




KPSP PADA ANAK UMUR 15 BULAN

1. Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? Kerincingan bertangkai dan tutup panci tidak ikut dinilai	Gerak halus	Ya	Tidak
2. Apakah anak dapat jalan sendiri atau jalan dengan berpegangan?	Gerak kasar	Ya	Tidak
3. Tanpa bantuan, apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambai-lambai? Jawab TIDAK bila ia membutuhkan bantuan.	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
4. Apakah anak dapat mengatakan "papa" ketika ia memanggil/melihat ayahnya, atau mengatakan "mama" jika memanggil/melihat ibunya? Jawab YA bila anak mengatakan salah satu diantaranya.	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
5. Dapatkah anak berdiri sendiri tanpa berpegangan selama kira-kira 5 detik?	Gerak kasar	Ya	Tidak
6. Dapatkan anak berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik atau lebih?	Gerak kasar	Ya	Tidak
7. Tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut mainan di lantai dan kemudian berdiri kembali?	Gerak kasar	Ya	Tidak
8. Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek? Jawab YA bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan.	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
9. Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung-huyung?	Gerak kasar	Ya	Tidak
10. Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang, kismis, atau potongan biskuit dengan menggunakan ibu  jari dan jari telunjuk seperti pada gambar ?	Gerak halus	Ya	Tidak

KPSP PADA ANAK UMUR 18 BULAN

1. Tanpa bantuan, apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambai-lambai? Jawab TIDAK bila ia membutuhkan bantuan.	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
2. Apakah anak dapat mengatakan "papa" ketika ia memanggil/melihat ayahnya, atau mengatakan "mama" jika memanggil/melihat ibunya? Jawab YA bila anak mengatakan salah satu diantaranya.	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
3. Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama kira-kira 5 detik?	Gerak kasar	Ya	Tidak
4. Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik atau lebih?	Gerak kasar	Ya	Tidak
5. Tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut mainan di lantai dan kemudian berdiri kembali?	Gerak kasar	Ya	Tidak
6. Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek? Jawab YA bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan.	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
7. Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung-huyung?	Gerak kasar	Ya	Tidak
8. Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang, kismis, atau potongan biskuit dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk seperti pada gambar ?	Gerak halus	Ya	Tidak
9. Jika anda menggelindingkan bola ke anak, apakah ia menggelindingkan/melemparkan kembali bola pada anda?	Gerak halus; Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
10. Apakah anak dapat memegang sendiri cangkir/gelas dan minum dari tempat tersebut tanpa tumpah?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak


KPSP PADA ANAK UMUR 21 BULAN

1. Tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut mainan di lantai dan kemudian berdiri kembali?	Gerak kasar	Ya	Tidak
2. Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek? Jawab YA bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan.	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
3. Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung-huyung?	Gerak kasar	Ya	Tidak
4. Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang, kismis, atau potongan biskuit dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk seperti pada gambar? 	Gerak halus	Ya	Tidak
5. Jika anda menggelindingkan bola ke anak, apakah ia menggelindingkan/melemparkan kembali bola pada anda?	Gerak halus	Ya	Tidak
6. Apakah anak dapat memegang sendiri cangkir/gelas dan minum dari tempat tersebut tanpa tumpah?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
7. Jika anda sedang melakukan pekerjaan rumah tangga, apakah anak meniru apa yang anda lakukan?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
8. Apakah anak dapat meletakkan satu kubus di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2.5-5.0 Cm.	Gerak halus	Ya	Tidak
9. Apakah anak dapat mengucapkan paling sedikit 3 kata yang mempunyai arti selain "papa" dan "mama"?	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
10. Apakah anak dapat berjalan mundur 5 langkah atau lebih tanpa kehilangan keseimbangan? (Anda mungkin dapat melihatnya ketika anak menarik mainannya).	Gerak kasar	Ya	Tidak


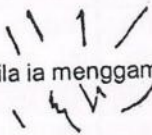
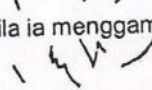
KPSP PADA ANAK UMUR 24 BULAN

1. Jika anda sedang melakukan pekerjaan rumah tangga, apakah anak meniru apa yang anda lakukan?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
2. Apakah anak dapat meletakkan 1 buah kubus di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2.5 – 5 cm.	Gerak halus	Ya	Tidak
3. Apakah anak dapat mengucapkan paling sedikit 3 kata yang mempunyai arti selain "papa" dan "mama"?	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
4. Apakah anak dapat berjalan mundur 5 langkah atau lebih tanpa kehilangan keseimbangan? (Anda mungkin dapat melihatnya ketika anak menarik mainannya).	Gerak kasar	Ya	Tidak
5. Dapatkah anak melepas pakaiannya seperti: baju, rok, atau celananya? (topi dan kaos kaki tidak ikut dinilai).	Gerak halus, Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
6. Dapatkah anak berjalan naik tangga sendiri? Jawab YA jika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab TIDAK jika ia naik tangga dengan merangkak atau anda tidak membolehkan anak naik tangga atau anak harus berpegangan pada seseorang.	Gerak kasar	Ya	Tidak
7. Tanpa bimbingan, petunjuk atau bantuan anda, dapatkah anak menunjuk dengan benar paling sedikit satu bagian badannya (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
8. Dapatkah anak makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
9. Dapatkah anak membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta?	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
10. Dapatkah anak menendang bola kecil (sebesar bola tenis) ke depan tanpa berpegangan pada apapun? Mendorong tidak ikut dinilai.	Gerak kasar	Ya	Tidak

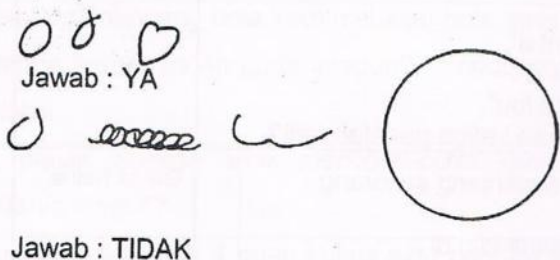
KPSP PADA ANAK UMUR 30 BULAN

1. Dapatkah anak melepas pakaiannya seperti: baju, rok, atau celananya? (topi dan kaos kaki tidak ikut dinilai).	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
2. Dapatkah anak berjalan naik tangga sendiri? Jawab YA jika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab TIDAK jika ia naik tangga dengan merangkak atau anda tidak membolehkan anak naik tangga atau anak harus berpegangan pada seseorang.	Gerak kasar	Ya	Tidak
3. Tanpa bimbingan, petunjuk atau bantuan anda, dapatkah anak menunjuk dengan benar paling sedikit satu bagian badannya (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
4. Dapatkah anak makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
5. Dapatkah anak membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta?	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
6. Dapatkah anak menendang bola kecil (sebesar bola tenis) ke depan tanpa berpegangan pada apapun? Mendorong tidak ikut dinilai.	Gerak kasar	Ya	Tidak
7. Bila diberi pensil, apakah anak mencoret-coret kertas tanpa bantuan/petunjuk?	Gerak halus	Ya	Tidak
8. Dapatkah anak meletakkan 4 buah kubus satu persatu di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2.5 - 5 cm.	Gerak halus	Ya	Tidak
9. Dapatkah anak menggunakan 2 kata pada saat berbicara seperti "minta minum", "mau tidur"? "Terimakasih" dan "Dadag" tidak ikut dinilai.	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
10. Apakah anak dapat menyebut 2 diantara gambar-gambar ini tanpa bantuan?  (Menyebut dengan suara binatang tidak ikut dinilai).	Bicara & bahasa	Ya	Tidak

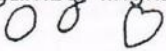
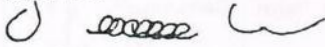
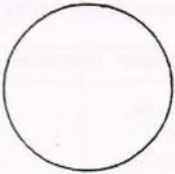
KPSP PADA ANAK UMUR 36 BULAN

1. Bila diberi pensil, apakah anak mencoret-coret kertas tanpa bantuan/petunjuk?	Gerak halus	Ya	Tidak
2. Dapatkah anak meletakkan 4 buah kubus satu persatu di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2.5 - 5 cm.	Gerak halus	Ya	Tidak
3. Dapatkah anak menggunakan 2 kata pada saat berbicara seperti "minta minum", "mau tidur"? "Terimakasih" dan "Dadag" tidak ikut dinilai.	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
4. Apakah anak dapat menyebut 2 diantara gambar-gambar ini tanpa bantuan?  (Menyebut dengan suara binatang tidak ikut dinilai).	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
5. Dapatkah anak melempar bola lurus ke arah perut atau dada anda dari jarak 1,5 meter?	Gerak kasar	Ya	Tidak
6. Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini: "Letakkan kertas ini di lantai". "Letakkan kertas ini di kursi". "Berikan kertas ini kepada ibu". Dapatkah anak melaksanakan ketiga perintah tadi?	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
7. Buat garis lurus ke bawah sepanjang sekurang-kurangnya 2.5 cm. Suruh anak menggambar garis lain di samping garis ini. Jawab YA bila ia menggambar garis seperti ini:  Jawab TIDAK bila ia menggambar garis seperti ini: 	Gerak halus	Ya	Tidak
8. Letakkan selembat kertas seukuran buku ini di lantai. Apakah anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar	Ya	Tidak
9. Dapatkah anak mengenakan sepatunya sendiri?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
10. Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?	Gerak kasar	Ya	Tidak

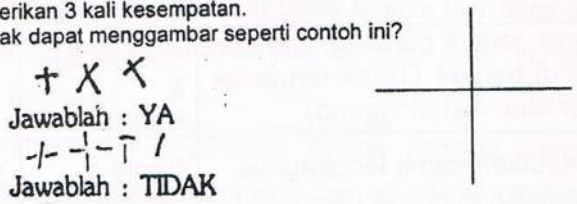
KPSP PADA ANAK UMUR 42 BULAN

1. Dapatkah anak mengenakan sepatunya sendiri?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
2. Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?	Gerak kasar	Ya	Tidak
3. Setelah makan, apakah anak mencuci dan mengeringkan tangannya dengan baik sehingga anda tidak perlu mengulanginya?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
4. Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih?	Gerak kasar	Ya	Tidak
5. Letakkan selebar kertas seukuran buku ini di lantai. Apakah anak dapat melompati panjang kertas ini dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar	Ya	Tidak
6. Jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. Suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Dapatkah anak menggambar lingkaran? 	Gerak halus	Ya	Tidak
7. Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2.5 - 5 cm.	Gerak halus	Ya	Tidak
8. Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau permainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
9. Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak


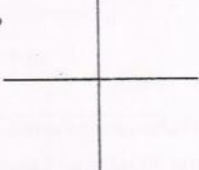

KPSP PADA ANAK UMUR 48 BULAN

1. Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?	Gerak kasar	Ya	Tidak
2. Setelah makan, apakah anak mencuci dan mengeringkan tangannya dengan baik sehingga anda tidak perlu mengulanginya?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
3. Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih?	Gerak kasar	Ya	Tidak
4. Letakkan selebar kertas seukuran buku ini di lantai. Apakah anak dapat melompati panjang kertas ini dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar	Ya	Tidak
5. Jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. Suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Apakah anak dapat menggambar lingkaran?  Jawab : YA  Jawab : TIDAK 	Gerak halus	Ya	Tidak
6. Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2.5 - 5 cm.	Gerak halus	Ya	Tidak
7. Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau permainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
8. Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
9. Dapatkah anak menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu? Jawab TIDAK jika ia hanya menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara & bahasa	Ya	Tidak

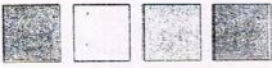
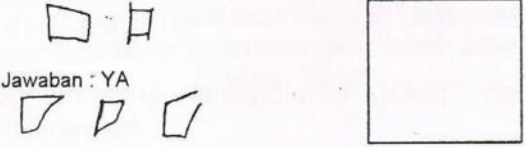
KPSP PADA ANAK UMUR 54 BULAN

1. Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2,5 - 5 cm.	Gerak halus	Ya	Tidak
2. Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau permainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
3. Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
4. Dapatkah anak menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu? Jawab TIDAK jika ia hanya menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
5. Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan. "Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?"..... "Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?"..... "Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?"..... Jawab YA bila anak menjawab ke 3 pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerakan atau isyarat. Jika kedinginan, jawaban yang benar adalah "menggigil", "pakai mantel" atau "masuk kedalam rumah". Jika lapar, jawaban yang benar adalah "makan" Jika lelah, jawaban yang benar adalah "mengantuk", "tidur", "berbaring/tidur-tiduran", "istirahat" atau "diam sejenak"	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
6. Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
7. Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?	Gerak kasar	Ya	Tidak
8. Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan menyebut kata "lebih panjang". Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: "Mana garis yang lebih panjang?" Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini lagi dan ulangi pertanyaan tadi. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?	Gerak halus	Ya	Tidak
9. Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?  Jawablah : YA Jawablah : TIDAK	Gerak halus	Ya	Tidak
10. Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini: "Letakkan kertas ini di atas lantai". "Letakkan kerta ini di bawah kursi". "Letakkan kertas ini di depan kamu" "Letakkan kertas ini di belakang kamu". Jawab YA hanya jika anak mengerti arti "di atas", "di bawah", "di depan" dan "di belakang".	Bicara & bahasa	Ya	Tidak

KPSP PADA ANAK UMUR 60 BULAN

<p>1. Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan. "Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?"..... "Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?"..... "Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?"..... Jawab YA bila anak menjawab ke 3 pertanyaan tadi dengan <i>benar</i>, bukan dengan gerakan atau isyarat. Jika kedinginan, jawaban yang <i>benar</i> adalah "menggigil", "pakai mantel" atau "masuk kedalam rumah". Jika lapar, jawaban yang <i>benar</i> adalah "makan". Jika lelah, jawaban yang <i>benar</i> adalah "mengantuk", "tidur", "berbaring/tidur-tiduran", "istirahat" atau "diam sejenak".</p>	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
<p>2. Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?</p>	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
<p>3. Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?</p>	Gerak kasar	Ya	Tidak
<p>4. Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan menyebut kata "lebih panjang". Perhatikan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: "Mana garis yang lebih panjang?" Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini lagi dan ulangi pertanyaan tadi. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?</p> 	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>5. Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?</p>  <p>Jawablah : YA - - - - Jawablah : TIDAK</p>	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>6. Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini: "Letakkan kertas ini di atas lantai". "Letakkan kerta ini di bawah kursi". "Letakkan kertas ini di depan kamu". "Letakkan kertas ini di belakang kamu". Jawab YA hanya jika anak mengerti arti "di atas", "di bawah", "di depan" dan "di belakang".</p>	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
<p>7. Apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut pada anda) pada saat anda meninggalkannya?</p>	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
<p></p> <p>8. Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakan pada anak : "Tunjukkan segi empat merah" "Tunjukkan segi empat kuning" "Tunjukkan segi empat biru" "Tunjukkan segi empat hijau" Dapatkah anak menunjuk keempat warna itu dengan benar?</p>	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
<p>9. Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki?</p>	Gerak kasar	Ya	Tidak
<p>10. Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?</p>	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak

KPSP PADA ANAK UMUR 72 BULAN

<p>1. Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakan pada anak : "Tunjukkan segi empat merah" "Tunjukkan segi empat kuning" "Tunjukkan segi empat biru" "Tunjukkan segi empat hijau"</p>  <p>Dapatkah anak menunjuk keempat warna itu dengan benar?</p>	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
<p>2. Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki?</p>	Gerak kasar	Ya	Tidak
<p>3. Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?</p>	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
<p>4. Suruh anak menggambar di tempat kosong yang tersedia. Katakan padanya: "Buatlah gambar orang". Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya/ mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai satu bagian. Dapatkah anak menggambar sedikitnya 3 bagian tubuh?</p>	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>5. Pada gambar orang yang dibuat pada nomor 4, dapatkah anak menggambar sedikitnya 6 bagian tubuh?</p>	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>6. Tulis apa yang dikatakan anak pada kalimat-kalimat yang belum selesai ini, jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan: "Jika kuda besar maka tikus....." "Jika api panas maka es....." "Jika ibu seorang wanita maka ayah seorang....." Apakah anak menjawab dengan benar (tikus kecil, es dingin, ayah seorang pria) ?</p>	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
<p>7. Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis/bola kasti hanya dengan menggunakan kedua tangannya? (Bola besar tidak ikut dinilai).</p>	Gerak kasar	Ya	Tidak
<p>8. Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 11 detik atau lebih?</p>	Gerak kasar	Ya	Tidak
<p>9. Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?</p>  <p>Jawaban : YA</p> <p>Jawaban : TIDAK</p>	Gerak halus	Ya	Tidak
<p>10. Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan sampai 3 kali bila anak menanyakannya. "Sendok dibuat dari apa?"..... "Sepatu dibuat dari apa?"..... "Pintu dibuat dari apa?"..... Apakah anak dapat menjawab ke 3 pertanyaan di atas dengan benar? Sendok dibuat dari besi, baja, plastik, kayu. Sepatu dibuat dari kulit, karet, kain, plastik, kayu. Pintu dibuat dari kayu, besi, kaca.</p>	Bicara & bahasa	Ya	Tidak

Interpretasi hasil KPSP:

1. Hitunglah berapa jumlah jawaban Ya.
2. Jawaban Ya, bila ibu/pengasuh anak menjawab: anak bisa atau pernah atau sering atau kadang-kadang melakukannya.
3. Jawaban Tidak, bila ibu/pengasuh anak menjawab: anak belum pernah melakukan atau tidak pernah atau ibu/pengasuh anak tidak tahu.
4. *Jumlah jawaban 'Ya' = 9 atau 10, perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya (S).*
5. *Jumlah jawaban 'Ya' = 7 atau 8, perkembangan anak meragukan (M).*
6. *Jumlah jawaban 'Ya' = 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan (P).*
7. Untuk jawaban Tidak, perlu dirinci jumlah jawaban tidak menurut jenis keterlambatan (gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian).

Intervensi:

1. *Bila perkembangan anak sesuai umur (S), lakukan tindakan berikut:*

- a. Beri pujian kepada ibu karena telah mengasuh anaknya dengan baik
- b. Teruskan pola asuh anak sesuai dengan tahap perkembangan anak.
- c. Beri stimulasi perkembangan anak setiap saat, sesering mungkin, sesuai dengan umur dan kesiapan anak.
- d. Ikutkan anak pada kegiatan penimbangan dan pelayanan kesehatan di posyandu secara teratur sebulan I kali dan setiap ada kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB). Jika anak sudah memasuki usia prasekolah (36-72 bulan), anak dapat diikutkan pada kegiatan di Pusat Pendidikan Anak Dini Usia (PADU), Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak.
- e. Lakukan pemeriksaan/Skrinling rutin menggunakan KPSP setiap 3 bulan pada anak berumur kurang dari 24 bulan dan setiap 6 bulan pada anak umur 24 sampai 72 bulan.

2. *Bila perkembangan anak meragukan (M), lakukan tindakan berikut:*

- a. Beri petunjuk pada ibu agar melakukan stimulasi perkembangan pada anak lebih sering lagi, setiap saat dan sesering mungkin.
- b. Ajarkan ibu cara melakukan intervensi stimulasi perkembangan anak untuk mengatasi penyimpangan /meengejar ketertinggalannya.
- c. Lakukan pemeriksaan kesehatan untuk mencari kemungkinan adanya penyakit yang menyebabkan penyimpangan perkembangannya.

- d. Lakukan penilaian ulang KPSP 2 minggu kemudian dengan menggunakan daftar KPSP yang sesuai dengan umur anak.
- e. Jika hasil KPSP ulang jawaban Ya' tetap 7 atau 8 maka kemungkinan ada penyimpangan (P).

3. ***Bila tahapan perkembangan terjadi penyimpangan (P). lakukan tindakan berikut:*** : Rujukan ke Rumah Sakit dengan menuliskan jenis dan jumlah penyimpangan perkembangan (gerak kasar, gerak halus, bicara & bahasa, sosialisasi dan kemandirian)

D. Tes Daya Dengar (TDD)

Tujuan tes daya dengar adalah untuk menemukan gangguan pendengaran sejak dini, agar dapat segera ditindak lanjuti untuk meningkatkan kemampuan daya dengar dan bicara anak. Jadwal TDD adalah setiap 3 bulan pada bayi umur kurang dari 12 bulan dan setiap 6 bulan pada anak umur 12 bulan keatas.. **Alat/sarana yang diperlukan adalah:**

1. Instrumen TDD menurut umur anak.
2. Gambar binatang (ayam, anjing, kucing), manusia.
3. Mainan (boneka, kubus, sendok, cangkir, bola)

Cara melakukan TDD:

1. Tanyakan tanggal, bulan dan tahun anak lahir, hitung umur anak dalam bulan.
2. Pilih daftar pertanyaan TDD yang sesuai dengan umur anak.
3. Pada anak umur kurang dari 24 bulan:
 - a. Semua pertanyaan harus dijawab oleh orang tua/pengasuh anak. Tidak usah ragu-ragu atau takut menjawab, karena tidak untuk mencari siapa yang salah.
 - b. Bacakan pertanyaan dengan lambat, jelas dan nyaring, satu persatu berurutan..
 - c. Tunggu jawaban dan orangtua/pengasuh anak.
 - 1) Jawaban YA jika menurut orang tua/pengasuh, anak dapat melakukannya dalam satu bulan terakhir.
 - 2) Jawaban TIDAK jika menurut orang tua/pengasuh anak tidak pernah / tidak tahu atau tak dapat melakukannya dalam satu bulan terakhir.
4. Pertanyaan-pertanyaan berupa perintah melalui orangtua/pengasuh untuk dikerjakan oleh anak.
 - a. Amati kemampuan anak dalam melakukan perintah orangtua/pengasuh.
 - b. Jawaban YA jika anak dapat melakukan perintah orangtua/pengasuh.
 - c. Jawaban TIDAK jika anak tidak dapat atau tidak mau melakukan perintah orangtua/pengasuh.

INSTRUMEN TES DAYA DENGAR MENURUT UMUR ANAK

Umur 0 - 6 bulan		
1. Pada waktu bayi tidur kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2. Pada waktu bayi tidur telentang dan anda duduk di dekat kepala bayi pada posisi yang tidak terlihat oleh bayi, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah bayi terkejut atau mengerdipkan matanya atau menegangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3. Apabila ada suara nyaring (misal suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lainnya), apakah bayi terkejut atau terlompat ?	Ya	Tidak

Umur 6 - 9 bulan		
1. Pada waktu bayi sedang tidur, kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2. Pada waktu bayi tidur telentang dan anda duduk di dekat kepala bayi pada posisi yang tidak terlihat oleh bayi, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah bayi terkejut atau mengerdipkan matanya atau menegangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3. Apabila ada suara nyaring (suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lainnya), apakah bayi terkejut atau terlompat ?	Ya	Tidak
4. Anda berada di sisi yang tidak terlihat oleh bayi, sebut namanya atau bunyikan sesuatu, apakah bayi memalingkan kepala mencari sumber suara ?	Ya	Tidak

Umur 9 - 12 bulan		
1. Pada waktu bayi tidur, kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2. Pada waktu bayi telentang dan anda duduk di dekat kepalanya pada posisi yang tidak terlihat bayi, kemudian anda tepuk tangan dengan keras. Apakah bayi terkejut atau mengerdipkan matanya atau menegangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3. Apabila ada suara nyaring (suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lainnya), apakah bayi terkejut atau terlompat?	Ya	Tidak
4. Anda berada di samping atau belakang bayi dan tidak terlihat oleh bayi, sebutkan namanya atau bunyikan sesuatu, apakah bayi langsung memalingkan kepala ke arah sumber suara tersebut di samping atau belakangnya ?	Ya	Tidak

INSTRUMEN TES DAYA DENGAR MENURUT UMUR ANAK

Umur 0 - 6 bulan		
1. Pada waktu bayi tidur kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2. Pada waktu bayi tidur telentang dan anda duduk di dekat kepala bayi pada posisi yang tidak terlihat oleh bayi, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah bayi terkejut atau mengerdipkan matanya atau menegangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3. Apabila ada suara nyaring (misal suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lainnya), apakah bayi terkejut atau terlompat ?	Ya	Tidak

Umur 6 - 9 bulan		
1. Pada waktu bayi sedang tidur, kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2. Pada waktu bayi tidur telentang dan anda duduk di dekat kepala bayi pada posisi yang tidak terlihat oleh bayi, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah bayi terkejut atau mengerdipkan matanya atau menegangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3. Apabila ada suara nyaring (suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lainnya), apakah bayi terkejut atau terlompat ?	Ya	Tidak
4. Anda berada di sisi yang tidak terlihat oleh bayi, sebut namanya atau bunyikan sesuatu, apakah bayi memalingkan kepala mencari sumber suara ?	Ya	Tidak

Umur 9 - 12 bulan		
1. Pada waktu bayi tidur, kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2. Pada waktu bayi telentang dan anda duduk di dekat kepalanya pada posisi yang tidak terlihat bayi, kemudian anda tepuk tangan dengan keras. Apakah bayi terkejut atau mengerdipkan matanya atau menegangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3. Apabila ada suara nyaring (suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lainnya), apakah bayi terkejut atau terlompat?	Ya	Tidak
4. Anda berada di samping atau belakang bayi dan tidak terlihat oleh bayi, sebutkan namanya atau bunyikan sesuatu, apakah bayi langsung memalingkan kepala ke arah sumber suara tersebut di samping atau belakangnya ?	Ya	Tidak

Interpretasi:

1. Bila ada satu atau lebih jawaban TIDAK, kemungkinan anak mengalami gangguan pendengaran.
2. Catat dalam Buku KIA atau kartu kohort bayi/balita atau status/catatan medik anak, jenis kelainan.

Intervensi:

1. Tindak lanjut sesuai dengan buku pedoman yang ada.
2. Rujuk ke RS bila tidak dapat ditanggulangi.

E. Deteksi Dini Autis Pada Anak Prasekolah.

Tujuannya adalah untuk mendeteksi secara dini adanya autis pada anak umur 18 bulan sampai 36 bulan.

Jadwal deteksi dini autis pada anak prasekolah dilakukan atas indikasi atau bila ada keluhan dari ibu/pengasuh atau ada kecurigaan. Keluhan tersebut dapat berupa salahsatu atau lebih keadaan di bawah ini:

1. keterlambatan berbicara .
2. gangguan komunikasi interaksi sosial
3. perilaku yang berulang-ulang

Alat yang digunakan adalah CHAT (Checklist for Autism in Toddlers). CHAT ini ada 2 jenis pertanyaan, yaitu:

1. Ada 9 pertanyaan yang dijawab oleh orang tua/pengasuh anak. Pertanyaan diajukan secara berurutan, satu persatu. Jelaskan kepada orangtua untuk tidak ragu-ragu atau takut menjawab.
2. Ada 5 perintah bagi anak, untuk melaksanakan tugas seperti yang tertulis CHAT.

Cara menggunakan CHAT.

1. Ajukan pertanyaan dengan lambat, jelas dan nyaring, satu persatu perilaku yang tertulis pada CHAT kepada orang tua atau pengasuh anak.
2. Lakukan pengamatan kemampuan anak sesuai dengan tugas pada CHAT
3. Catat jawaban orang tua pengasuh anak dan kesimpulan hasil pengamatan kemampuan anak, YA atau TIDAK. Teliti kembali apakah semua pertanyaan telah dijawab.

DETEKSI DINI AUTIS PADA ANAK UMUR 18 – 36 BULAN
CHAT (Checklist for Autism in Toddlers)

A	Alo Anamnesis	YA	Tidak
1.	Apakah anak senang di ayun –ayun atau di guncang- guncang naik turun (bounced) dipaha anda		
2.	Apakah anak tertarik (memperhatikan) anak lain?		
3.	Apakah anak suka memanjat-manjat, seperti memanjat tangga?		
4.	Apakah anak suka bermain “Cilukba”, “petak umpet”		
5.	Apakah anak pernah bermain seolah –olah membuat secangkir the menggunakan mainan berbentuk cangkir dan teko atau permainan lain?		
6.	Apakah anak pernah menunjuk atau meminta sesuatu dengan menunjukan jari?		
7.	Apakah anak pernah menggunakan jari untuk menunjuk ke suatu agar anda melihat kesana?		
8.	Apakah anak dapat bermain dengan mainan yang kecil (mobil atau kubus)?		
9.	Apakah anak pernah memberikan suatu benda untuk menunjukkan sesuatu?		
S	Pengamatan	Ya	Tidak
1	Selama pemeriksaan apakah anak menatap (kontak mata) dengan pemeriksa		
2	Usahakan menarik perhatian anak, kemudian periksa menunjuk sesuatu di ruangan pemeriksaan sambil mengatakan “lihat itu ada bola atau mainan lain” Perhatikan mata anak, apakah ia melihat benda yang ditunjuk, bukan melihat tangan pemeriksa		
3	Usahakan menarik perhatian anak, berikan mainan gelas/cangkir dan teko. Katakan pada anak buat secangkir susu untuk mama		
4	Tanyakan pada anak “tunjuk mana gelas” (gelas dapat diganti dengan nama		

	benda lain yang dikebal anak dan ada disekitar kita). Apakah anak menunjukkan benda tersebut dengan jarinya? Atau sambal menatap wajah anda ketika menuju ke suatu benda?		
5	Apakah anak dapat menumpuk beberapa kubus/balok menjadi suatu menara		

Interpretasi:

1. Risiko tinggi menderita autisme: bila jawaban Tidak pada pertanyaan A5, A7, B2, B3, dan B4.
2. Risiko rendah menderita autisme: bila jawaban Tidak pada pertanyaan A7 dan B4
3. Kemungkinan gangguan perkembangan lain: bila jawaban Tidak jumlahnya 3 atau lebih untuk pertanyaan A1-A4; A6; A8-A9; B1; B5.
4. Anak dalam batas normal bila tidak termasuk dalam kategori 1, 2 dan 3.

Intervensi:

Bila anak risiko menderita autisme atau kemungkinan ada gangguan perkembangan, Rujukke Rumah Sakit yang memiliki fasilitas tumbuh kembang anak.

F. Deteksi Dini Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) Pada Anak Prasekolah.

Tujuannya adalah untuk mengetahui secara dini anak adanya Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) pada anak umur 36 bulan ke atas. Jadwal deteksi dini GPPH pada anak prasekolah dilakukan atas indikasi atau bila adakeluhan dan orang tua/pengasuh anak atau ada kecurigaan. Keluhan tersebut dapat berupa salah satu atau lebih keadaan di bawah ini:

1. Anak tidak bisa duduk tenang
2. Anak selalu bergerak tanpa tujuan dan tidak mengenal lelah
3. Perubahan suasana hati yang mendadak/impulsive

Alat yang digunakan adalah formulir deteksi dini Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) (Abbreviated Conners Rating Scale). Formulir ini terdiri 10 pertanyaan yang ditanyakan kepada orang tua/pengasuh anak /guru TK dan pertanyaan yang perlu pengamatan pemeriksa.

Cara menggunakan formulir deteksi dini GPPH:

1. Ajukan pertanyaan dengan lambat, jelas dan nyaring, satu persatu perilaku yang tertulis pada formulir deteksi dini GPPH. Jelaskan kepada orangtua/pengasuh anak untuk tidak ragu-ragu atau takut menjawab.
2. Lakukan pengamatan kemampuan anak sesuai dengan pertanyaan pada formulir deteksi dini GPPH
3. Keadaan yang ditanyakan/diamati ada pada anak dimanapun anak berada, misal ketika di rumah, sekolah, pasar, toko, dll); setiap saat dan ketika anak dengan siapa saja.
4. Catat jawaban dan hasil pengamatan perilaku anak selama dilakukan pemeriksaan.
5. Teliti kembali apakah semua pertanyaan telah dijawab.

FORMULIR DETEKSI DINI

GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS (GPPH)

(Abbreviated Conners Rating Scale)

Kegiatan yang diamati	0	1	2	3
1. Tidak kenal lelah, atau aktivitas yang berlebihan				
2. Mudah menjadi gembira, <i>impulsive</i> .				
3. Mengganggu anak-anak lain				
4. Gagal menyelesaikan kegiatan yang telah dimulai, rentang perhatian pendek				
5. Menggerak-gerakkan anggota badan atau kepala secara terus menerus				
6. Kurang perhatian, mudah teralihkan				
7. Permintaannya harus segera dipenuhi, mudah menjadi frustrasi				
8. Sering dan mudah menangis				
9. Suasana hatinya mudah berubah dengan cepat dan drastis				
10. Ledakkan kekesalan, tingkah laku <i>eksplosif</i> dan tak terduga.				
Jumlah				
Nilai Total :				

Interpretasi:

1. Beri nilai pada masing-masing jawaban sesuai dengan bobot nilai berikut ini dari jumlahkan nilai masing-masing jawaban menjadi nilai total.
 - a. Nilai 0: jika keadaan tersebut tidak ditemukan pada anak.
 - b. Nilai 1: jika keadaan tersebut kadang-kadang ditemukan pada anak.
 - c. Nilai 2: jika keadaan tersebut sering ditemukan pada anak.
 - d. Nilai 3: jika keadaan tersebut selalu ada pada anak.
2. Bila nilai total 13 atau lebih anak kemungkinan dengan GPPH.

Intervensi:

1. Anak dengan kemungkinan GPPH perlu dirujuk ke Rumah Sakit yang memilikifasilitas kesehatan jiwa/tumbuh kembang anak untuk konsultasi dan lebih lanjut.
2. Bila nilai total kurang dan 13 tetapi anda ragu-ragu, jadwalkan pemeriksaan ulang 1bulan kemudian. Ajukan pertanyaan kepada orang-orang terdekat dengan anak (orang tua, pengasuh, nenek, guru, dsb).

PEMERIKSAAN REFLEKS PRIMITIF

Refleks primitif pada dasarnya terdapat pada pertumbuhan yang normal dan refleks-refleks ini membelakangi perkembangan motorik anak seperti berguling, duduk, merangkak, berdiri, dll. Pada perkembangan normal, refleks primitif spinal dan batang otak secara bertahap seiring dengan perkembangan pola dan reaksi keseimbangan yang lebih tinggi mengalami kerusakan atau keterlambatan, maka pola primitif akan tetap mendominasi aktivasi sensori motor. Adanya disfungsi neurologis merupakan hasil dari lesi susunan saraf pusat yang spesifik.

Berikut ini pembagian jenis-jenis refleks primitif :

No	Nama Refleks	Cara pemeriksaan	Reaksi	Hilang / Timbul	Patologis
1	Refleks MORO, timbul akibat rangsangan mendadak.	Bayi dibaringkan terlentang, kemudian diposisikan $\frac{1}{2}$ duduk dan disanggah oleh kedua telapak tangan pemeriksa secara tiba-tiba. Tapi hati-hati, kepala bayi dijatuhkan 30 - 45°. Dengan menimbulkan suara keras secara mendadak/ dg menepuk tempat tidur bayi secara mendadak	Dikatakan positif, bila terjadi abduksi ekstensi keempat ekstremitas & pengembangan jarijari, kecuali pada falangs distal jari telunjuk dan ibu jari ynant dalam keadaan fleksi, & segera diikuti oleh adduksifleksi keempat ekstremitas	Mulai : Sejak lahir Menghilang saat usia 6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Jika refleks moro asimertis menunjukkan terjadinya gangguan system neuromuscular – pleksus brakhialis. • Jika asimetri terjadi pada ekstremitas Hemiparesis, & dipertimbangkan juga adanya nyeri hebat akibat fraktur klavikula/humerus. • Refleks menurun, pada kasus fungsi SSP tertekan – bayi hipoksia, perdarahan Intrakranial, laserasi jaringan saat persalinan, dll
2	Refleks	Bayi ditidurkan,	Reaksi (+) :fleksi	Mulai : Sejak	Asimetris :

	<p>Memegang (GRASP)</p> <p>➤ Palmar Grasp</p> <p>➤ Plantar Grasp</p>	<p>dalam posisi Supinasi, kepala menghadap ke depan & tangan dalam keadaan ½ fleksi. Dengan memakai jari telunjuk pemeriksa menyentuh sisi luar tangan menuju bagian tangan telapak tangan secara cepat & hatihati, sambil menekan permukaan telapak tangan</p> <p>Bayi ditidurkan dalam posisi supinasi, kemudian ibu jari tangan pemeriksa menekan pangkal ibu jari bayi di daerah plantar.</p>	<p>seluruh jari (memegang jari pemeriksa)</p> <p>Reaksi (+) : fleksi plantar seluruh jari kaki</p> <p>Reaksi (+) : adanya usaha untuk memasukkan jari yang mengusap pipinya.</p>	<p>lahir</p> <p>Menghilang : setelah 6 bulan, jika tetap menetap khas penderita cerebral palsy</p> <p>Mulai : Sejak lahir</p> <p>Menghilang : usia 9 bulan, & pada usia 10 bulan sudah menghilang sekali</p> <p>Mulai : Sejak lahir</p> <p>Menghilang : usia 4 bulan</p>	<p>kelemahan otot-otot fleksor jari tangan akibat palsy pleksus brakhialis inferior (“Klumpke’s Paralyse”)</p> <p>Reaksi (-) : kelainan pada medulla spinalis bagian bawah</p> <p>Apabila tidak terjadi seperti respon di samping, itu menandakan sistem pencernaan bayi belum aktif</p>
3	<p>ROOTING/ SEARCH REFLEX</p>	<p>Mengusap pipi bayi dengan lembut. Bayi akan memalingkan wajahnya ke arah sentuhan dan kemudian membuka mulutnya untuk dimakan (masuk ke dalam</p>	<p>Reaksi (+) : adanya usaha untuk memasukkan jari yang mengusap pipinya.</p>	<p>Mulai : Sejak lahir</p> <p>Menghilang : usia 4 bulan</p>	<p>Apabila tidak terjadi seperti respon di samping, itu menandakan sistem pencernaan bayi belum aktif</p>

		mulutnya)			
4	SUCKING Reflex/refleks Menghisap	Dengan menyentuh bibir bayi. Bayi akan menghisap benda/jari yang menyentuh bibir dengan kuat.	Reaksi (+) : Bayi menghisap dengan kuat	Mulai : Secara sadar muncul saat usia 2 bulan	Abnormalitas nervus cranialis IX, X dan atau XII
5	Refleks SNOUT	Perkusi daerah bibir atas	Reaksi (+) : Didapatkan respon berupa bibir atas dan bawah menyengir / kontraksi otot-otot di sekitar bibir & di bawah hidung	Mulai : Sejak lahir Menghilang : setelah usia 3 bulan	Refleks SNOUT yang menetap pada anak besar <input type="checkbox"/> regresi SS
6	Refleks TONIC NECK	Bayi ditidurkan dalam posisi supinasi, kemudian kepalanya diarahkan menoleh ke salah satu sisi.	Refleks (+) : Lengan dan tungkai yang dihadapi/sisi menjadi hipertoni dan ekstensi, sedangkan lengan dan tungkai sisi lainnya/dibelakangi menjadi hipertoni dan fleksi.	Mulai :Sejak lahir Menghilang : Usia 5-6 bulan	Reaksi yang masih ada pada bayi 4 bulan, abnormal Apabila masih bisa dibangkitkan setelah 6 bulan, biasanya gangguan pada ganglion basalis
7	Refleks Berjalan (STEPPING)	Bayi dipegang pada daerah toraks dg kedua tangan pemeriksa <input type="checkbox"/> mendaratkan bayi dalam posisi berdiri di atas tempat periksa.	Pada bayi < 3 bulan <input type="checkbox"/> salah satu kaki yang menyentuh alas tempat periksa akan berjingkat Pada bayi > 3 bulan akan menapakkan kakinya <input type="checkbox"/> diikuti o/kaki lainnya & kaki yang sudah menyentuh alas periksa akan ber ekstensi seolah-olah	Mulai :Sejak lahir Menghilang : 12 bulan	Refleks berjalan (-) <input type="checkbox"/> penderita cerebral palsy, mental retardasi, hipotoni, & keadaan dimana fungsi SSP tertekan

			melangkah untuk melakukan gerakan berjalan secara otomatis.		
8	Reaksi Penempatan Taktil (PLACING RESPONSE)	Seperti STEPPING Reflex □ bagian dorsal kaki bayi disentuh pada tepi meja periksa	Reaksi (+) : bayi meletakkan kakinya pada meja periksaan	Mulai : 5 bulan Menghilang : -	Reaksi (-) : bayi mengalami paralyse ekstremitas bawah
9	Refleks Terjun (PARACHUTE)	Bayi dipegang pada daerah toraks dengan kedua tangan pemeriksa □ posisikan seolah-olah akan terjun menuju meja periksa dengan posisi kepala lebih rendah dari kaki	Reaksi (+) : kedua lengan bayi diluruskan dan jari-jari kedua tangannya dikembangk an seolaholahhendak mendarat di atas meja periksa dengan kedua tangannya. Tidak dipengaruhi oleh kemampuan visual, karena bayi buta dengan fungsi motorik normal akan memberikan hasil positif	Mulai : 8-9 bulan Dan menetap	Reaksi (-) : Bayi tetraplegi, dan fungsi SSP yang tertekan
10	Gallant Reflex	Refleks galant ditimbulkan dengan menggosok satu sisi punggung sepanjang garis paravertebral 2 - 3 cm dari garis tengah mulai dari bahu hingga boko	Respons normal adalah perlengkungan lateral dari badan ke arah sisi yang distimulasi dengan bahu dan sendi panggul bergerak ke arah sisi yang digosok.	Muncul pada usia 4-8 minggu pertama secara normal hilang setelah 2 - 3 bulan	Tidak adanya refleks ini menunjukkan lesi medulla spinalis transversal.
11	Landau reflex	Refleks yang	Bayi akan	Refleks ini	Refleks ini tidak

		timbul jika bayi dipegang secara horizontal dengan wajah menghadap ke bawah	meluruskan kedua kaki dan punggungnya dan mencoba untuk mengangkat kepalanya.	normal pada bayi usia 3 bulan hingga 1 tahun	ditemui pada bayibayi hipotonia
12	Refleks ketuk glabell	Refleks ini diperiksa dengan mengetuk secara berulang pada dahi (pada glabella atau sekitar daerah supraorbitalis)	Kedipan mata akan muncul sebagai reaksi terhadap ketukan tersebut namun hanya timbul sekali yaitu pada ketukan pertama.		Jika kedipan mata terus berlangsung pada ketukan-ketukan selanjutnya, maka disebut tanda-tanda Myerson, yang merupakan gejala awal penyakit Parkinson, dan hal tersebut tidak normal. Pada lesi perifer nervus fasialis, refleks ini berkurang atau negatif
13	Refleks Babinski	Refleks yang timbul jika telapak kaki bayi sepanjang tepi luar digores dimulai dari tumit	Menyebabkan jari-jari kaki menyebar dan jempol kaki ekstensi. Refleks disebabkan oleh kurangnya myelinasi traktus corticospinal pada bayi	Refleks babinsky muncul sejak lahir dan berlangsung hingga kira-kira 1-2 tahun	Refleks babinsky juga merupakan tanda abnormalitas saraf seperti lesi neuromotorik atas pada orang dewasa

Persiapan

- Siapkan baby oil, baby lotion, atau minyak telon. Tergantung mana yang bisa membuat si kecil nyaman dan tidak alergi. (Saya sendiri pilih menggunakan minyak telon karena si kecil alergi menggunakan baby oil)
- Siapkan handuk atau kain lembut sebagai alas pemijatan sehingga si kecil merasa nyaman di atasnya.

Cara pijat bayi.

Selama melakukan cara pijat bayi ini, Anda dianjurkan untuk mengajak si kecil ngobrol atau bahkan mengajaknya bernyanyi hal ini dapat meningkatkan kemampuan verbal si kecil disamping pula mempererat ikatan batin Bunda dengan si kecil.

Memijat Wajah Bayi

1. Tekankan jemari Anda di mulai dari tengah kening bayi mengarah ke pelipis dan pipi.
2. Pijat daerah bagian atas alis dengan kedua Ibu jari
3. Berikan tekanan lembut dengan menggunakan ibu jari, tariklah garis dari arah hidung bayi ke arah pipi.
4. Pijat sekitar area mulut bayi dengan kedua ibu jari. Buatlah gerakan menarik bibirnya sehingga membentuk senyuman.
5. Berikan pijatan lembut di sekitar rahang bawah bayi, mengarah dari tengah ke samping untuk membuat bibir bayi membentuk senyuman.

Memijat Dada Bayi

1. Letakkan kedua tangan di atas dada bayi, Lakukan gerakan mengarah ke atas lalu ke samping dan kembali ke tengah dengan gerakan membentuk simbol hati.
2. Dari tengah dada bayi, buat arah silang dengan telapak tangan Anda menuju ke arah bahu.

Memijat Perut Bayi

Ingat, jangan melakukan pemijatan di atas tulang rusuk atau ulu hati !

1. Lakukan gerakan mengeruk di atas perut bayi dengan gerakan tangan Anda, mengarah dari atas ke bawah perut.
2. Angkat kedua kaki bayi, tekan kedua lututnya secara perlahan ke arah perut. Buat gerakan melingkar secara bergantian di atas perut mengarah searah jarum jam.
3. Rasakan gelembung angin di dalam perut bayi, dorong dengan jari-jari Anda searah dengan arah jarum jam.

Memijat Perut Bayi Dengan Gerakan “I Love You”

1. “*I*” Gunakan tangan kanan Anda di sebelah kiri perut bayi untuk memijat ke arah bawah lurus seperti huruf ‘I’
2. “*Love*” memberikan pijatan membentuk huruf “L” terbalik. lakukan pemijatan dari arah kanan ke kiri di bagian perut atas lanjutkan ke arah bawah perut.
3. “*You*” Gerakan memijat dengan bentuk huruf “U” terbalik. Gerakan ini memutar setengah lingkaran membentuk huruf U dari perut bawah kanan naik ke perut atas berbelok ke kiri dan dilanjutkan ke arah bawah kiri bagian perut.

Memijat Tangan Bayi

1. Lakukan gerakan seperti memilin untuk memijat tangan bayi mulai dari bahu hingga ke arah pergelangan tangannya.
2. Lakukan gerakan sebaliknya, dari arah pergelangan menuju bahu.
3. Tarik jari-jari bayi dengan lembut menggunakan gerakan memilin
4. Lakukan pemijatan dengan menekankan ibu jari di telapak tangan dan punggung tangan secara bergantian.
5. Lakukan gerakan seperti menggulung di tangan sampai ke arah bahu

Memijat Kaki Bayi

1. Peganglah kaki bayi dengan kedua telapak tangan. Dengan gerakan memilin, pijat kaki bayi dari arah paha menuju ke pergelangan kakinya.
2. Lakukan gerakan sebaliknya, memilin kaki dari arah pergelangan ke arah pangkal paha bayi.
3. Tarik jari-jari bayi dengan lembut menggunakan gerakan memilin
4. Lakukan pemijatan dengan menekankan ibu jari di telapak kaki dan punggung kaki secara bergantian.
5. Lakukan gerakan seperti menggulung di tangan sampai ke arah paha

Memijat Punggung Bayi

1. Letakkan bayi dalam posisi tengkurap dengan bantal lembut.
2. Lakukan gerakan maju mundur dengan kedua tangan Anda di punggungnya.
3. lakukan gerakan meluncur dimulai dari bawah leher bayi ke arah pantat
4. Buat gerakan melingkar dengan jari Anda pada otot disamping tulang punggung.
5. Usapkan telapak tangan Anda dari bawah leher sampai ke bawah untuk mengakhiri pijatan